

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya sub sektor agribisnis atau agroindustri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Disamping itu luaran yang diharapkan selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercapai kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang Kerja Industri (MKI).

Magang Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/instansi/unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan MKI ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata – mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan majaanial. Kegiatan MKI ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari – hari pada perusahaan/industri/instansi/unit bisnis strategi lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat MKI.

PT Sasa Inti merupakan produsen *Mono Natrium Glutamate* (MNG) yang berlokasi di Jalan Raya Gending Probolinggo – Jawa Timur sedangkan PT Kutai Timber Indonesia (KTI) yang juga berlokasi di Probolinggo merupakan produsen mebel. Pemilihan PT Sasa Inti Gending – Probolinggo dan PT Kutai Timber Indonesia (KTI) sebagai tempat Magang Kerja Industri (MKI) ini berdasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan praktikum yang didapat. Adapun yang menjadi topik permasalahan pada laporan MKI adalah efisiensi termal sistem pembangkit tenaga uap di PT Sasa Inti Gending Probolinggo.

Boiler merupakan alat penghasil uap melalui pemanasan fluida (air) pada suhu dan tekanan tertentu untuk menghasilkan uap yang nantinya digunakan untuk menggerakkan turbin sebagai penghasil listrik atau dapat langsung dimanfaatkan pada proses selanjutnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MKI

Tujuan Magang Kerja Industri (MKI) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan /industri/instansi/unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat MKI, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing – masing agar mahasiswa mendapat bekal cukup untuk bekerja setelah lulus sarjana Saint Terapan (SST). Selain itu tujuan MKI adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

Tujuan khusus Magang Kerja Industri (MKI) adalah untuk pengujian efisiensi termal sistem pembangkit tenaga uap di PT Sasa Inti Gending Probolinggo.

1.2.3 Manfaat MKI

Manfaat dari magang kerja industri ini adalah :

- a. Mengetahui mekanisme kerja yang ada di lapangan baik secara manual maupun otomatis.
- b. Memahami penerapan ilmu di lapangan dengan lebih mendalam berdasarkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- c. Mampu bersosialisasi diri dalam dunia kerja sebagai proses pembelajaran.
- d. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang keadaan dunia kerja sehingga memotivasi untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.
- e. Membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja di dunia industri.